



# Merayakan Keberagaman dan Membangun Kekuatan Bersama: Agenda Memperkuat Ekosistem Masyarakat Indonesia

**Diseminasi Indeks Keberlanjutan OMS Indonesia  
2023 dan Diskusi Publik “Resiliensi OMS di Tengah  
Penyempitan Ruang Sipil”  
5 Agustus 2024**

**Riza Imaduddin Abdali  
Civil Society Advocacy Specialist YAPPIKA  
Pengelola Koalisi Kebebasan Berserikat**

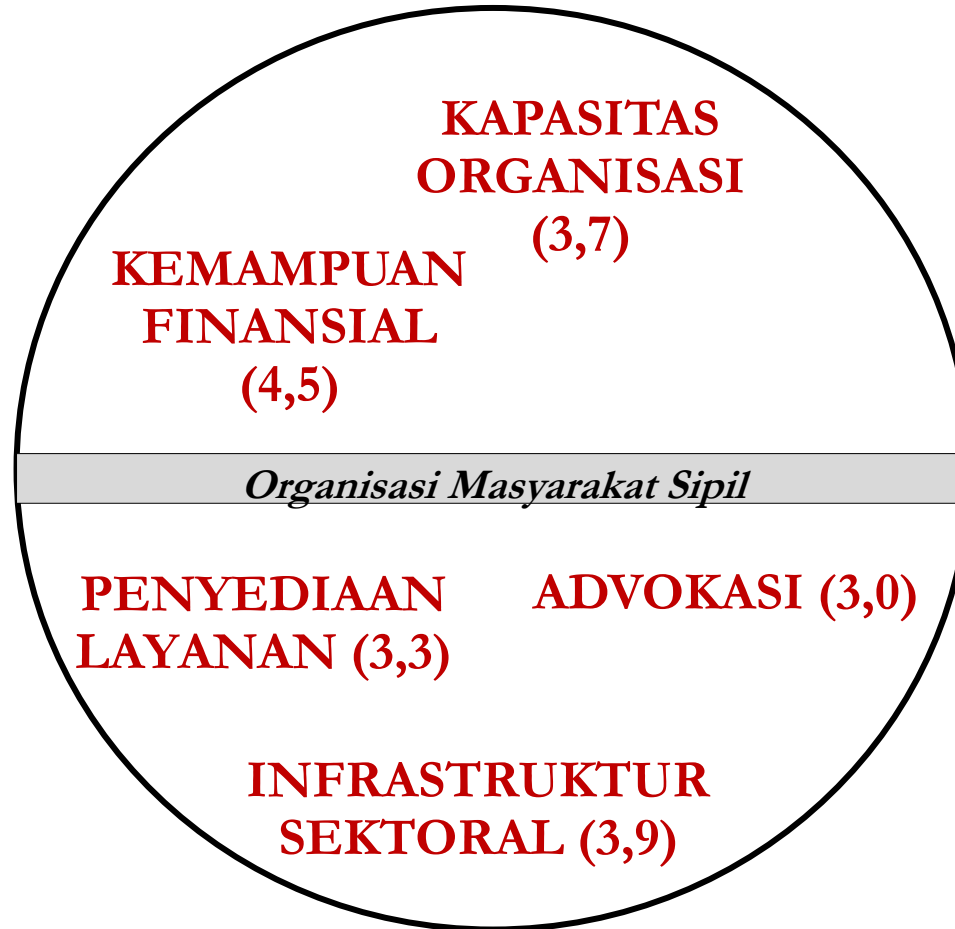




# Resiliensi Organisasi Masyarakat Sipil Indonesia

## LINGKUNGAN HUKUM (4,8)

1. Pendaftaran
2. Operasi
3. Pelanggaran Negara
4. Perpajakan
5. Akses Sumber Daya
6. Kapasitas Hukum Lokal



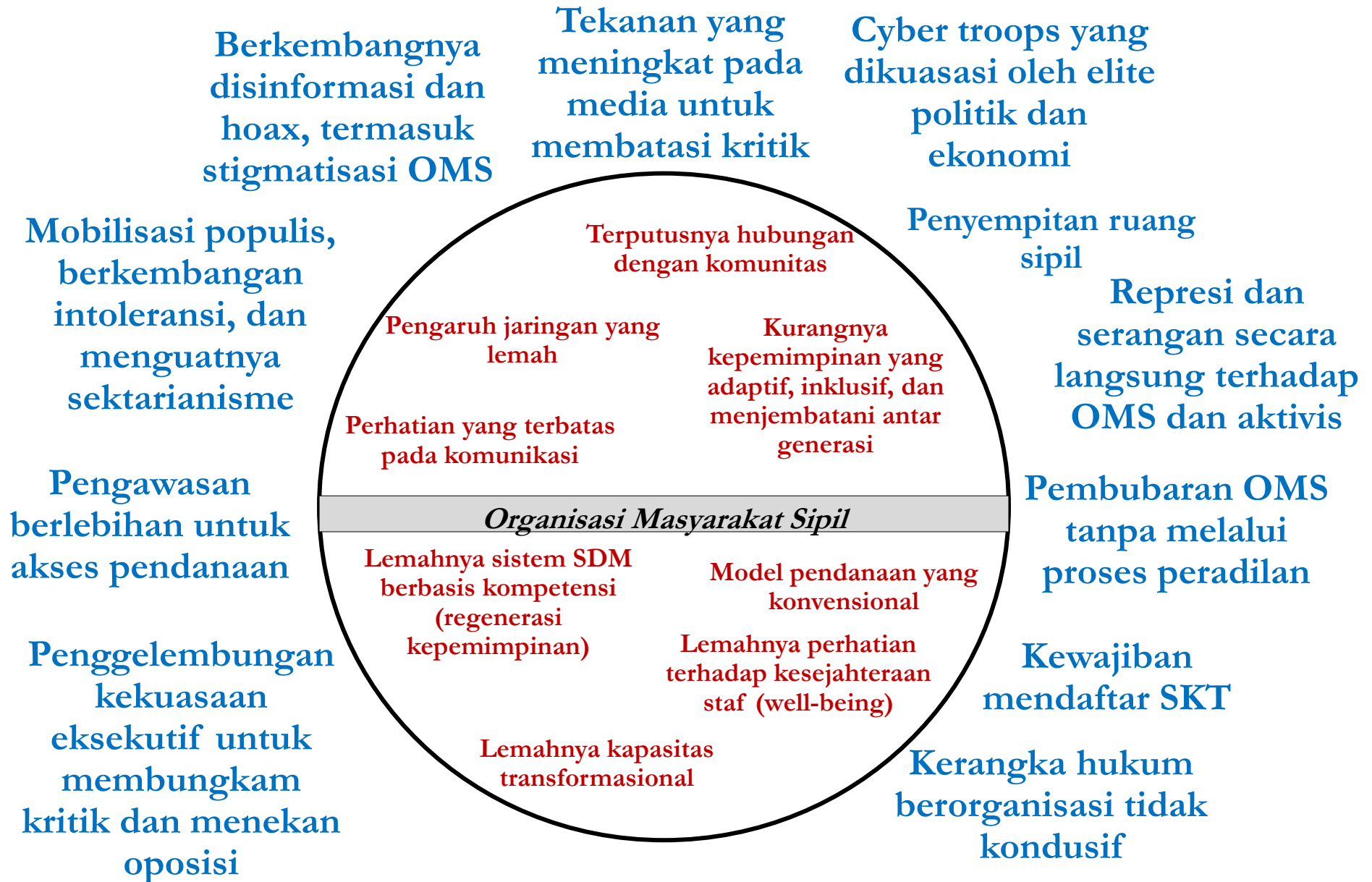
## CITRA PUBLIK (4,0)

1. Pemberitaan media
2. Persepsi Masyarakat
3. Persepsi Dunia Usaha
4. Hubungan Masyarakat
5. Peraturan Internal Organisasi

**Resiliensi OMS (CIVICUS):**  
berbagai faktor penyempitan ruang sipil + kerentanan kapasitas internal OMS untuk menjalankan perannya



# Resiliensi Organisasi Masyarakat Sipil Indonesia





# **Tantangan Kerangka Hukum Pengaturan OMS di Indonesia**

**Paradigma Pemerintah Indonesia yang menganggap OMS adalah ancaman dan bukan sebagai aktor demokrasi. Salah satu alasan pengesahan UU Ormas dari masa ke masa adalah meningkatnya ancaman terhadap stabilitas sosial dan politik, keamanan nasional, dan moralitas masyarakat oleh organisasi-organisasi berbasis keagamaan**

**Adanya hegemoni tafsir Ormas dari Pemerintah Orde Baru hingga Reformasi dengan cara yang berbeda**

**Mewajibkan OMS untuk mendaftarkan diri dan memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT), termasuk memperpanjang SKT organisasi bagi yang telah kedaluwarsa**

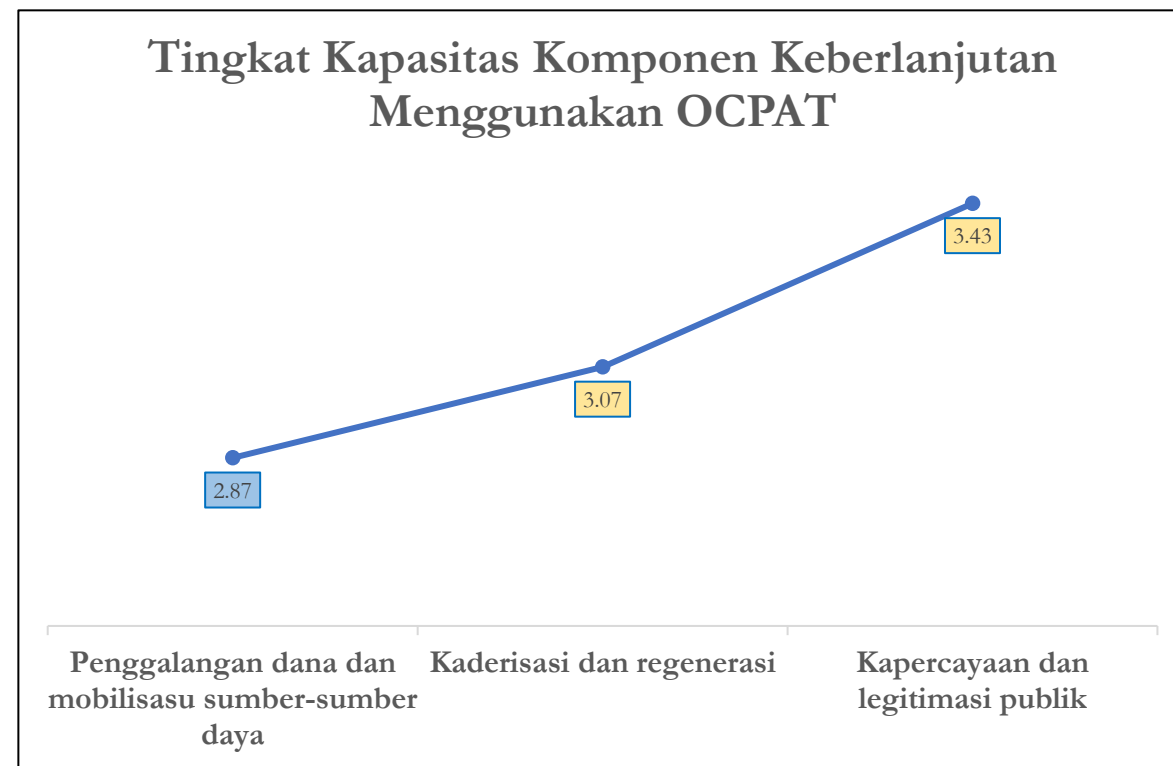
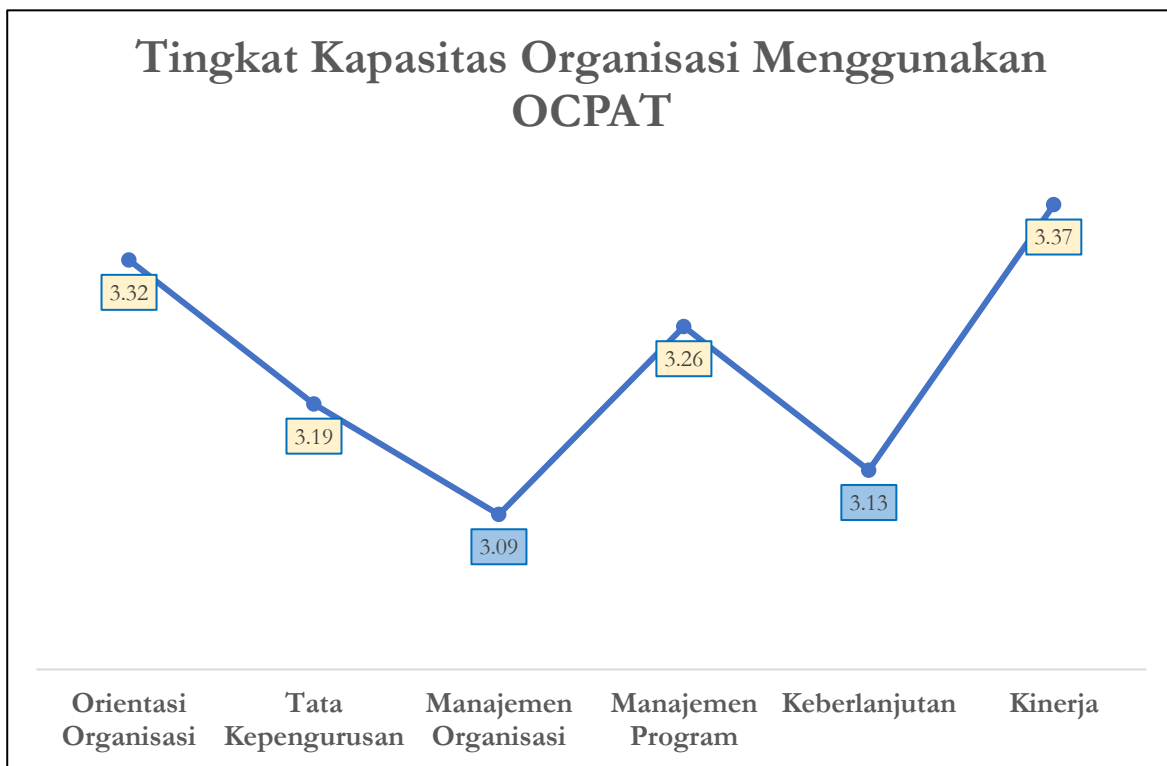
**Menjadikan SKT sebagai alat untuk pembatasan akses terhadap sumber daya**

**Pengawasan yang berlebihan dengan pendekatan politik keamanan**

**Pembubaran OMS tanpa melalui proses peradilan melalui asas contrarius actus dan sanksi pidana bagi anggota/staf/pegiat OMS**



# Status Kapasitas OMS





# **Tantangan Penggalangan Dana Publik di Indonesia**

**Kedermawanan masyarakat Indonesia yang tinggi, tetapi masyarakat dalam berbuat baik masih sulit**

**Perkembangan teknologi yang pesat dan mekanisme penyelenggaraan sumbangan yang beragam**

**Paradigma kebijakan penyelenggaraan sumbangan masih meletakkan pada karitatif**

**Rezim perizinan PUB yang birokratis dan berjenjang dengan jangka waktu yang pendek dan bersifat short term**

**Inkonsistensi pelayanan perizinan PUB**

**Ketidakjelasan dan minimnya jumlah biaya operasional untuk penyelenggara sumbangan**

**Mengabaikan dan mematikan inisiatif penyelenggaraan sumbangan yang dilakukan oleh individu, komunitas, dan perusahaan**

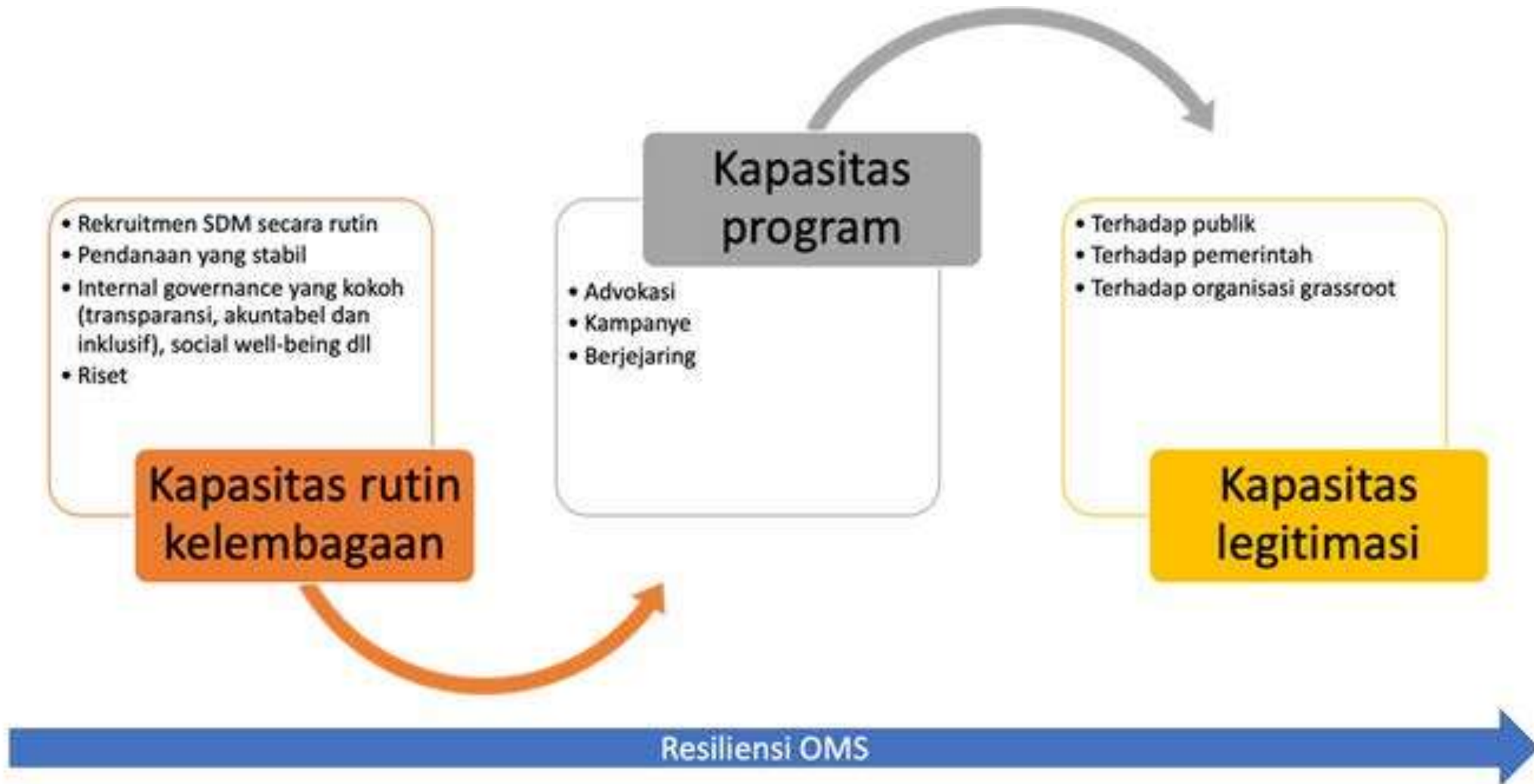
**Tidak adanya pengaturan mengenai perlindungan donatur**

**Adanya sanksi pidana yang berpotensi mengkriminalisasi penyelenggara sumbangan**

**Kebijakan antar kementerian yang tidak sinkron dan tumpang tindih**



# Faktor Pendukung Resiliensi OMS di Indonesia







# Faktor Pendukung Resiliensi Gerakan Masyarakat Sipil Indonesia

- **Adanya perasaan senasib, termasuk** memperkuat dan memperluas jaringan masyarakat sipil lokal, nasional, dan regional. Isu-isu publik yang menjadi diskursus memperlihatkan bahwa hal-hal yang sangat dekat dengan masyarakat dapat menciptakan pengalaman langsung dan kesadaran subjektif atas adanya realitas ancaman dalam bentuk penindasan atau ketidakadilan.
- **Cara penyampaian dan medium.** Pengemasan isu secara ringan dan medium yang intensif sangat penting dalam proses perluasan gerakan masyarakat sipil. Kedua unsur yang tidak terpisahkan ini berperan dalam mempercepat adanya “*the mild voice of reason*”, dimana masyarakat sipil mendapatkan perspektif yang masuk akal terhadap suatu situasi yang mengancam.
- **Inklusivitas dan kolektivisme, termasuk** mengoptimalkan peran orang muda dalam gerakan masyarakat sipil. Pendekatan yang lebih mengarah pada interseksionalitas dengan latar belakang keberagaman lebih dapat membuka peluang diterima oleh masyarakat dengan tetap membawa misi-misi aktivisme dalam membela hak asasi manusia, demokrasi, dan ketidakadilan di tengah-tengah masyarakat sipil.
- **Pembagian peran dalam gerakan masyarakat sipil, termasuk** kepemimpinan strategis dalam masyarakat sipil. Faktor lain yang mendukung resiliensi gerakan masyarakat sipil adalah adanya pembagian peran dalam gerakan (*self-organizing civil society*).





# **Potensi Memperkuat Ekosistem Masyarakat Sipil Indonesia**

**Tingginya kedermawanan dan partisipasi politik kewargaan, baik secara individu maupun kelompok**

**Keberagaman strategi OMS dalam mewujudkan demokrasi substantif di Indonesia**

**Terbentuk, menguat, dan meluasnya jaringan masyarakat sipil untuk mengawal demokrasi Indonesia**

**Gerakan orang muda dapat menjadi inspirasi perluasan basis OMS di Indonesia**

**Adanya mekanisme regenerasi dan kaderisasi di internal masyarakat sipil**

**Kampus dan civitas akademika sebagai salah satu pilar penting dalam masyarakat sipil**

**Berkembangnya media alternatif yang memiliki keberpihakan pada kelompok rentan dan terpinggirkan**

**Adanya rancangan tekonokratik pembangunan bidang demokrasi difokuskan pada tiga ranah meliputi masyarakat sipil, komunikasi publik, dan lembaga demokrasi**



# Agenda ke Depan: Memperkuat Ekosistem Masyarakat Sipil Indonesia



- Memberi perhatian lebih besar untuk menguatkan berbagai kapasitas internal OMS:
  - Perlu strategi lebih inovatif dengan menggunakan ekosistem masyarakat sipil
  - Alokasi pendanaan → Institusi donor perlu memberikan alokasi khusus untuk pengembangan kapasitas kelembagaan, bukan hanya teknikal program, termasuk dalam memperkuat ekosistem masyarakat sipil.
  - Menumbuhkan dan menguatkan infrastruktur sektoral (*supporting infrastruktur*) → *grant intermediaries*, penyedia kapasitas, penyedia pengetahuan/riset, penyedia bantuan hukum, dan penyedia konseling.
- Memperkuat dan memperluas jaringan masyarakat sipil untuk memperbaiki kebijakan yang lebih kondusif bagi ruang sipil dan masyarakat sipil Indonesia



# Membuat **Perubahan** Menjadi **Nyata**

**A** Jl. Basuki Rahmat RT 006 RW 010, Unit 7  
(Kompleks Ruko Dealer YAMAHA),  
Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta Timur 13410

**E** office@yappika-actionaid.or.id

 [yappika-actionaid.or.id](http://yappika-actionaid.or.id)

 @yappikaactionaid

 @yappika

 Yappika-ActionAid





THANK YOU

